

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pasir Putih di Kabupaten Situbondo

Dwi Fitria Ningsih¹, Ayu Purwaningtyas², Reni Nur Jannah³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 27 March 2024

Received in revised form

29 March 2024

Accepted 30 March 2024

Available online 30 April

2024

Kata Kunci:

Daya Tarik Wisata,
Kepuasan Wisatawan,
Pantai Pasir Putih

ABSTRAK

Pantai Pasir Putih merupakan ikon wisata di Kota Situbondo yang berlokasi di Kecamatan Bungatan. Daya tarik wisata ini berupa atraksi wisata air yang sangat populer di kalangan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Metode yang digunakan meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji regresi linear sederhana, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan. Hal ini, dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Koefisien Determinasi menunjukkan nilai 0,586 artinya 58,6% kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh daya tarik wisata sedangkan sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

Pasir Putih Beach is a tourist icon in Situbondo City, located in Bungatan District. This tourist attraction is a water tourism attraction that is very popular with tourists. This study aims to understand the effect of tourist attractions on tourist satisfaction at White Sand Beach, Situbondo Regency. This research uses a quantitative approach through observation, interviews and questionnaires. The methods used include: validity test, reliability test, classical assumption test, and simple linear regression test, with the sampling technique using Accidental Sampling. The results showed that tourist attraction has a significant influence on the tourist satisfaction variable. This can be proven by the calculation results showing a sig value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination shows a value of 0.586, meaning that 58.6% of visitor satisfaction is influenced by tourist attraction while the remaining 41.4% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Pasir Putih Situbondo, Tourism Attraction, Tourist Satisfaction

Pendahuluan

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur dengan beragam pesona wisata yang dapat menarik para wisatawan. Kabupaten Situbondo memiliki daya tarik wisata yang dikenal oleh Masyarakat lokal sampai dengan mancanegara. Salah satu tujuan pariwisata yang menonjol dan menjadi ikon Kabupaten Situbondo adalah Pantai Pasir Putih. Daya tarik wisata Pantai Pasir Putih sesuai dengan nama Pantai, memiliki pasir putih bersih dengan hamparan biru air laut Selat Madura berlatar belakang barisan pohon kelapa, cemara udang, lereng Gunung Ringgit serta hutan jati yang rimbun dihuni oleh satwa liar seperti kera atau lutung yang tidak malu memperlihatkan diri di atas pohon atau turun ke tepian jalan raya Pantai Utara. Potensi yang dimiliki oleh Pantai Pasir Putih Situbondo juga mendatangkan berbagai masalah di kalangan wisatawan. Salah satunya dalam hal kenaikan harga tiket dari tahun sebelumnya. Kenaikan harga tiket masuk yang dikeluarkan oleh sejumlah pengunjung karena wisatawan hampir tidak pernah merasakan fasilitas yang dapat digunakan saat liburan, kecuali hanya melihat keindahan alam. Tidak adanya kompensasi fasilitas tambahan yang bisa dinikmati wisatawan saat berlibur dapat mengurangi kepuasan wisatawan.

Kepuasan Wisatawan menurut (Alana & Putro, 2020), merupakan perasaan setelah membandingkan antara harapan dan hasil yang didapatkan setelah berkunjung di sebuah tempat pariwisata. Wisatawan

¹ Corresponding author.

E-mail : dwifitriatourism@gmail.com, ayu.purwaningtyas@poliwangi.ac.id, reni.nurjannah@poliwangi.ac.id

yang merasa puas setelah mengunjungi tempat wisata diharapkan akan mengunjungi destinasi wisata untuk kunjungan selanjutnya. Fasilitas yang optimal dan pelayanan yang maksimal akan menentukan Tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjungi tempat wisata. Peningkatan kepuasan wisatawan dapat menjadi sebuah sistem yang dapat dikembangkan dan dijalankan secara terus-menerus karena peningkatan kepuasan pelanggan berpotensi pada peningkatan dan pengembangan daya jual produk. Kepuasan wisatawan juga dapat mempermudah promosi produk dan jasa yang ditawarkan (Alana & Putro, 2020). Menurut penelitian (Oktaviani, 2019), diperoleh hasil bahwa kepuasan konsumen berpengaruh secara positif terhadap loyalitas pelanggan. Sementara itu, menurut hasil (Syariah & Ilmu, n.d.), Daya Tarik Wisata tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berkunjung ulang ke Citra Raya Water World melalui kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening.

Daya Tarik Wisata menentukan Tingkat kepuasan terhadap daya tarik wisata dan jelas berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata. Tingkat kepuasan merupakan hal yang memenuhi keinginan serta kebutuhan para pengunjung di salah satu daya tarik wisata. Kondisi Pantai Pasir Putih tersebut kemudian menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Putih, Kabupaten Situbondo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka (Sugiyono, 2017). Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh menggunakan analisis sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas & pelayanan. Kemudian ditindaklanjuti dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Untuk mengetahui faktor independen (X) adalah dari hasil tertinggi dari analisis faktor yang dipertimbangkan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for windows* versi 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan hasil data diketahui populasi wisatawan sebanyak 218.081 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Populasi besar tidaklah efektif dan suatu pemborosan bila melakukan pengumpulan dan penelitian kepada seluruh populasi tersebut. Oleh karena itu, dari seluruh populasi diambil Sebagian yang dianggap dapat mewakili populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Dengan keseluruhan populasi berjumlah 218.081 orang, maka untuk menentukan besarnya sampel penelitian yang direncanakan oleh peneliti, sesuai rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10%)

Sehingga jumlah sampel menjadi

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{218.081}{1 + 218.081(0,1^2)}$$

$$N = 100$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Accidental Sampling*, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumen. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pasir Putih Situbondo. Dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang teknik atau kondisi sekitar Pantai Pasir Putih. Agar tidak terjadi *missing value* yaitu data yang tidak lengkap maka kriteria dalam memberikan skor ditentukan oleh 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, N (Netral) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka memiliki Tingkat pengaruh yang sangat tinggi pula.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan data yang diambil secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah diolah lebih lanjut missal grafik, diagram dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data didapat langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian yang berupa angka.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu sumber yang berasal dari jawaban para responden mengenai faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan domestik dan wisatawan asing dalam berwisata di Pantai Pasir Putih Situbondo dengan mengisi angket yang dibagikan oleh peneliti.

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi Pustaka atau studi dokumentasi dan wawancara sebagai metode pendamping.

Metode pengumpulan dalam peneliti tempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecah dan penganlisan permasalahan. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu : (1) penelitian Pustaka (*Library research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan menelaah berbagai literatur dan bahan Pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. (2) penelitian lapangan (*Field research*), yaitu dengan cara : (a) Wawancara, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu pengelola Pantai Pasir Putih Situbondo dan para wisatawan yang terpilih sebagai responden guna mendapatkan data-data identitas lengkap wisatawan serta alasan para wisatawan. (b) Kuesioner, Kuesioener yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang ditemui di Pantai Pasir Putih Situbondo sebagai wisatawan untuk memperoleh data faktor penentu daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan.

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dan teknik analisis statistik inferensial. Analisis data ini menggunakan alat bantu berupa *SPSS for windows* versi 25 dalam melaksanakan teknik analisis data teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis statistik yang terdiri dari: analisis faktor, dengan metode pengukuran uji instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian untuk menguji variabel menggunakan uji asumsi klasik melalui uji normalitas dan heteroskedastisitas. Pengolahan daya dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji koefisien regresi linear sederhana (uji-t), dan determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

I. Karakteristik pengunjung

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pengunjung yang sudah pernah berkunjung ke Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo. Karakteristik responden terbagi atas jenis kelamin, Asal Kota, pekerjaan, dan berapa kali berkunjung.

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan yang menjadi responden penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56,7% (persen) dan responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 43,3% (persen). Hal ini disebabkan karena, rata-rata laki-laki memiliki kegemaran untuk berwisata pada jenis wisata alam dibandingkan Perempuan.

Tabel 1. 1
Karakteristik Pengunjung

No	Keterangan	Frequency	Jumlah	Percent
1.	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	17		56,7%
	Perempuan	13		43,3%
2.	Asal Kota			
	Dalam Kota	27		90,0%
	Luar Kota	3		10,0%
3.	Profesi			
	Ibu rumah tangga	3		10,0%
	Lainnya	11		36,7%
	Pelajar/Mahasiswa	3		10,0%
	PNS	3		10,0%
	Wiraswasta	10		33,3%
4.	Berapa Kali Berkunjung			
	>10 Kali	14		46,7%
	1 Kali	2		6,7%
	2-4 Kali	6		20,0%
	5-7 Kali	4		13,3%
	8-10 Kal	4		13,3%

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berdasarkan asal kota yaitu 90% Dalam Kota dan 10% Luar Kota. Data diatas menunjukkan bahwa pengunjung Dalam Kota lebih dominan sebab jarak tempuh yang dibutuhkan, jika berada pada Luar Kota cukup mengurus waktu terlebih hanya untuk kuliner dan menikmati keindahan Pantai saja

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan yaitu 10% rumah tangga, 10% pelajar/mahasiswa, 10% PNS, 33,3% wiraswasta dan 36,7% lainnya. Banyaknya jenis pekerjaan yang mengunjungi Pantai Pasir Putih disebabkan oleh motivasi dan persepsi tersendiri bagi masing-masing individu untuk melakukan kegiatan wisata.

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berdasarkan berapa kali berkunjung yaitu 46,7% >10kali, 6,7% 1 kali, 20,0 % 2-4 kali, 13,3 % 5-7 kali, dan 13,3 8-10 kali. Banyaknya jenis kunjungan wisatawan disebabkan oleh keindahan pantainya dan ketenangan ombak pantainya.

Berdasarkan hasil output uji validitas dari total jawaban 100 responden menyatakan bahwa variable X (Daya Tarik) dan Y (Kepuasan Wisatawan) merupakan valid dikarenakan Sig. <0,05.

II. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument penelitian, apakah dapat mengungkapkan data variable secara tepat. Uji validitas pada penelitian ini dapat dikatakan valid apabila nilai signifikan < 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan valid, jika nilai signifikan > 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Correlations		N	Keterangan
		Person Correlations	Sig (2-tailed) $\alpha = 5\%$		
Daya Tarik Wisata (X)	DTW ₁	0,546	0,002	100	Valid
	DTW ₂	0,494	0,005	100	Valid
	DTW ₃	0,751	0,000	100	Valid
	DTW ₄	0,682	0,000	100	Valid
	DTW ₅	0,804	0,000	100	Valid
	DTW ₆	0,623	0,000	100	Valid
	DTW ₇	0,733	0,000	100	Valid
	DTW ₈	0,576	0,001	100	Valid
Kepuasan Wisatawan (Y)	KP ₉	0,805	0,000	100	Valid
	KP ₁₀	0,856	0,000	100	Valid
	KP ₁₁	0,863	0,000	100	Valid
	KP ₁₂	0,884	0,000	100	Valid
	KP ₁₃	0,824	0,000	100	Valid
	KP ₁₄	0,876	0,000	100	Valid

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, hasil uji validitas semua instrument variabel daya Tarik wisata dan kepuasan wisatawan dinyatakan valid dan memenuhi syarat nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil tersebut setiap butir instrument dinyatakan valid dan data layak digunakan untuk penelitian.

III. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh instrument pernyataan. Dasar Keputusan yang digunakan uji reliabilitas adalah apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrument penelitian dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3

Hasil Uji Reliabilitas

Model	Reliability Statistic		
	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)	0,808	8	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,920	6	Reliabel

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel daya tarik wisata (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,808, dan variabel kepuasan wisatawan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920. Berdasarkan hasil penelitian ini telah memenuhi syarat dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan dapat dinyatakan reliabilitas serta layak digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

IV. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Uji normalitas akan dideteksi melalui analisis diagonal atau grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS dasar pengambilan Keputusan yaitu:

- Data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas

Suatu data dikatakan normal apabila memenuhi syarat nilai Kolmogorov-Smirno $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka data tersebut dinyatakan normal. Hasil uji normalitas data menggunakan aplikasi versi 25 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig
Unstandardized Residual	0,115	100	0,200

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, terdapat output dari uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan kriteria nilai signifikan. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan ialah senilai $0,200 > 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi secara normal.

V. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual atau pengamatan

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada hasil uji Glejser. Hasil heteroskedastisitas data menggunakan aplikasi versi 25 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.221	1.704		-.130	.898
	X	.076	.054	.254	1.391	.175

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan nilai signifikannya adalah $0,175 > 0,05$ maka dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

VI. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independent dengan satu variable dependen, maka dipergunakan untuk mengetahui besarnya daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 6

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.413	3.260		.740	.465
	X	.656	.104	.766	6.301	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat diuraikan, persamaan regresi penelitian ini adalah $Y = 2,413 + 0,656X$, dimana a adalah konstanta yaitu sebesar 2,413 yang artinya pengaruh daya tarik wisata (X) = 0, maka kepuasan wisatawan (Y) bernilai positif yaitu sebesar 2,413%. Kemudian b koefisien regresi yaitu sebesar 0,656 yang artinya apabila pengaruh daya tarik wisata (X) mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepuasan wisatawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,656%.

VII. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan komponen variable daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y). Hasil perhitungan analisis korelasi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 7

Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.766 ^a	.586	.572	2.61197	

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien korelasi sederhana sebesar 0,766 yang berarti hubungan antara variabel daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y) sebesar 0,766. Nilai tersebut dikategorikan kuat, yang mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 8

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018

VIII. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent Daya Tarik Wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) dalam perhitungan persen (%). Hasil analisis koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	.766 ^a	.586		.572	2.61197

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows (2024)

Berdasarkan Tabel 1.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi memiliki nilai R Square sebesar 0,586 atau 58,6%. Hal ini berarti sebesar 58,6% Kepuasan Wisatawan (Y) dipengaruhi oleh Daya Tarik Wisata (X), sedangkan untuk sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IX. Uji-t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh pada variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Jika thitung > ttabel atau level of significance < 0,05 (α = 5%). Hasil perhitungan Uji t (parsial) menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 10

Hasil Uji t (parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1	(Constant)	2.413	3.260		.740	.465
	X	.656	.104	.766	6.301	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25 for windows

Berdasarkan Tabel 1.10 diatas, hasil Uji t (parsial) menunjukkan thitung 6,301 dan nilai sig 0,000 sehingga nilai ttabel yaitu 2,048. Dengan perbandingan thitung > ttabel = 6,301 > 2,048 yang artinya variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengunjung, maka jika Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Daya Tarik Wisata memberikan pengaruh signifikan sebesar 58,6% terhadap kepuasan wisatawan. Hasil tersebut mendukung teori (Redita et al., 2017), yang menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan sesuatu yang unik dan menjadi pilihan wisatawan sehingga dapat memberikan kepuasan dengan apa yang diinginkan wisatawan. Kepuasan itu sendiri pada dasarnya dapat dilihat dari perasaan senang atau kecewa yang berasal dari perbandingan antara harapan terhadap hasil suatu produk (Aprilia, 2017). Salah satu produk wisata adalah daya tarik wisata yang dapat berubah atraksi wisata (Supriadi Siagian & Mita, 2022).

Daya tarik wisata Pantai Pasir Putih yang paling menarik berdasarkan hasil tanggapan responden adalah pada keunikan/kelangkaan yaitu adanya terapi pasir di Pantai Pasir Putih. Seperti yang telah

diketahui bahwa terapi ini digunakan untuk menyembuhkan penyakit stroke menjadikan Pantai Pasir Putih terkenal. Sedangkan hal yang perlu diperhatikan dalam daya tarik wisata di Pantai Pasir Putih adalah kondisi lingkungan terutama kebersihan Pantai. (Muljadi & Warman, 2016), menjelaskan bahwa Pantai sebagai daya tarik wisata sangat tergantung dari kualitas lingkungan. Banyaknya dedaunan dan ranting yang berserakan di Pantai Pasir Putih diakui oleh responden masih dapat dimaklumi. Namun yang sangat disayangkan adalah masih banyaknya sampah yang terkumpul di beberapa titik. Hal tersebut dikarenakan sampah kiriman dari desa bungatan yang melewati jembatan yang ada di pintu 2 sehingga mencemari Pantai Pasir Putih.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Maka dapat disimpulkan variabel daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Putih Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang pernah melakukan kunjungan ke Pantai Pasir Putih Situbondo. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu:

- a) Pihak pengelola Pantai Pasir Putih harus mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan menciptakan sebuah daya Tarik wisata yang unik (contoh : wahana permainan laut) agar dapat menarik minat wisatawan, namun lebih dimodifikasi Kembali dari segi fasilitas seperti toilet, kapasitas tempat duduk, dan lahan parkir sebagaimana harus dibuat senyaman mungkin bagi pengunjung.
- b) Dikarenakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan khususnya di Pantai Pasir Putih Situbondo atau dapat meneliti dengan topik yang sama dengan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai daya Tarik wisata dan kepuasan wisatawan baik di lokasi yang sama maupun dilokasi lain yang berbeda.

Daftar Rujukan

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Muljadi, A. J & Andri Warman, H. 1963. (2016). *Kepariwisata dan perjalanan*.
- Oktaviani, G. (2019). Pengaruh Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Jasa PT Gita Rifa Express (Studi Kasus Pengiriman Barang Daerah Batusangkar). *Universitas Islam Riau*, 1–91.
- Redita, R., Sunarti, & Pangestuti, R. (2017). Pengaruh Destination Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Angkut Kota Batu. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 50, Issue 6).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Supriadi Siagian, & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.564>
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Citra Raya Water World)*. 5(september 2016), 1–6.